

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan manusia dapat mencapai masa depan yang baik. Pendidikan bukanlah hal yang mudah dicapai, melainkan harus melalui kesungguhan yang serius dalam mencapainya. Dengan demikian penerapan pendidikan haruslah dimulai sejak kecil sehingga dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Hamalik (2007: 79) mengemukakan bahwa: pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya berfungsi secara kuat dalam kehidupan bermasyarakat. Seorang siswa dikatakan dapat mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan hasil belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya. Menurut Slameto (2010:54) bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern, yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern, yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat,minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong

untuk melakukan perbuatan belajar. Pendidikan dalam lingkungan keluarga merupakan awal dan sentral bagi seluruh pertumbuhan dan perkembangan anak untuk menjadi individu yang dewasa dan memiliki kepribadian yang baik. Dalam lingkungan keluarga yang disebut dengan lembaga pendidikan informal, orang tua secara naluri merasa berkepentingan dan berharap agar kelak anak-anaknya menjadi orang yang mampu mandiri dan berhasil dalam kehidupannya.

Lingkungan keluarga merupakan satu dari banyak faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Cara orang tua dalam mendidik anak, seperti memberikan arahan, dorongan belajar kepada anak dan komunikasi yang baik akan mempengaruhi perkembangan emosi anak. Begitu juga dengan adanya relasi yang baik antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang pendidikan orang tua (Juniladri, 2013). Purwanto (2010:85) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. Menurut Hamalik (2008:155) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku, pada diri siswa yang dapat diamati dan di ukur bentuk pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat di artikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya dari tidak tahu menjadi tahu. Matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan symbol dan padat, lebih berupa bahasa symbol mengenai ide daripada mengenai bunyi. Menurut Johnson dan Rising (dalam common text book,

2001:19). Menurut Purwanto (2010:102) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses dan prestasi belajar yaitu:

1. Faktor Sosial meliputi : faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam Belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi social.
2. Faktor individual antara lain : kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.

Menurut Hamzah B.Uno (2011:3) Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Menurut Hamalik (2007:166) ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar siswa di sekolah diantaranya yaitu memberi nilai, hadiah, saingan/kompetisi, kerja kelompok, pujian dan film pendidikan.

Motivasi belajar menurut Sardiman (2012:73) adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut Purwanto (2010:28) lingkungan adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain.

Hasbullah (2003:32) mengemukakan Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat didikan dan bimbingan. Dan dikatakan sebagai lingkungan

yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Berdasarkan pertimbangan pemikiran diatas maka peneliti mengambil judul **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah ?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di sekolah ?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di sekolah ?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitiannya yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika.
3. Untuk mengetahui motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika.

D. Batasan Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu dalam hal ini orang atau benda untuk membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Motivasi Belajar adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.
3. Lingkungan Keluarga adalah dikenal sebagai rangkaian kata dari kawula dan warga. kawula artinya abdi sedangkan warga artinya anggota
4. Prestasi Belajar Kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

E. Manfaat

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu sekolah.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan mampu mengoptimalkan prestasi belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif . Orang tua juga diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat agar mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi siswa untuk memotivasi dirinya agar terus meningkatkan prestasi belajar.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti, karena peneliti sebagai calon pendidik harus mengetahui jika banyak faktor yang perlu diketahui terkait dengan yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa, termasuk faktor kedisiplinan belajar siswa dan perhatian orang tua.